

ABSTRAK

Latar Belakang: Balai Pengobatan Gigi (BPG) di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta belum menerapkan kebijakan Sistem E-Rekam Medis Puskesmas Mergangsan (SEMAR). Hal tersebut dikarenakan pendokumentasian rekam medis kedokteran gigi belum sepenuhnya dilakukan secara elektronik. Proses pencatatan dilakukan dua kali yaitu di berkas rekam medis dan di Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). *Double entry* tersebut dikarenakan item data yang ada di sistem belum sesuai dengan kebutuhan pengguna serta belum tersedianya item khusus untuk menginputkan data rekam medis kedokteran gigi, sehingga item data yang belum terdapat dalam sistem terpaksa masih harus dituliskan di berkas rekam medis. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan menu klinik gigi pada SIMPUS yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar pencatatan rekam medis di BPG dapat berjalan dengan sistematis.

Tujuan: Menghasilkan rancangan menu klinik gigi pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Metode: Tahap perancangan ini menggunakan metode *waterfall*. Analisis kebutuhan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Perancangan dilakukan menggunakan *draw.io* untuk perancangan *Unified Modeling Language (UML)* dan *Figma* untuk perancangan desain antarmuka sistem.

Hasil: Hasil perancangan ini adalah rancangan *UML* yang terdiri dari *use case* dan *activity diagram*, serta rancangan desain tampilan antarmuka yang terdiri dari sebelas submenu, yaitu *login*, riwayat pemeriksaan, ubah pemeriksaan, diagnosis, tindakan, status, *odontogram*, persetujuan, penunjang, resume medis, dan laporan balai pengobatan gigi.

Kesimpulan: Rancangan Menu Klinik Gigi pada SIMPUS telah disetujui dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: Tampilan Antarmuka, Menu Klinik Gigi, SIMPUS

ABSTRACT

Background: Dental Care Center (BPG) at Puskesmas Mergangsan Yogyakarta has not been applied E-Medical Record System of Puskesmas Mergangsan (SEMAR) policy. This is because of the dental medical record that has not been using electronics technology completely. The record process works twice which is at medical record file and Management Information System of Puskesmas (SIMPUS). That double entry is because the data item at system has not provide critical features to input dental record data, so the data item that is not available on system has been written at medical record file. Therefore, Puskesmas needs to develop the dental clinic menu at SIMPUS according to user requirement and the record process on BPG will have been work systematic.

Objective: This paper aims to generate a design of dental clinic menu at Management Information System of Puskesmas (SIMPUS) at Puskesmas Mergangsan in Yogyakarta City according to user requirements.

Method: This design phases uses the waterfall method. Requirement analysis based on the data that was collected by interviews, observation, and documentation studies. Design tools uses draw.io for Unified Modeling Language (UML) design and Figma for interface system design.

Result: The results shows that the design of the UML which consists of use case and activity diagram, then display of interface design consisting of eleven submenus, namely login, medical history, edit examination, diagnose, treatment, status, odontogram, informed consent, support examination, medical resume, and dental health services reports.

Conclusion: The design of dental clinic menu at SIMPUS has been approved and based to user requirements.

Keywords: Display Interface, Dental Clinic Menu, SIMPUS